

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Memasuki era globalisasi permintaan dan penawaran dipasar terus berubah sehingga beberapa perusahaan mengalami naik turun permintaan. Untuk itu, perusahaan harus melakukan sebuah ekspansi dengan cara mengembangkan strateginya dan memperbaiki kinerja perusahaan. Perusahaan dapat melakukan penggabungan dan pengambilalihan perusahaan atau sering disebut dengan merger dan akuisisi. Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kesatuan untuk memperkuat perusahaan. Akuisisi merupakan pengambil alihan (*take over*) sebagian atau keseluruhan perusahaan, sehingga perusahaan pengambil alih berkuasa atas hak kontrol atas perusahaan target.

Bukan hanya untuk memperbaiki kinerja perusahaan, merger dan akuisisi menjadi *trend* dalam group kolongmerat yang ingin memperluas jaringan usahanya. Terutama bagi kelompok usaha yang ingin berkembang cepat dalam waktu yang relatif singkat. Dengan adanya metode merger dan akuisisi ini suatu kelompok usaha tidak perlu membesarkan suatu perusahaan yang sudah besar, dengan membeli perusahaan atau mengambilalih perusahaan yang sedang berjalan. Pengambilalihan perusahaan biasanya dilakukan oleh perusahaan yang sudah besar dan berjalan dengan baik. Didasarkan pada pertimbangan hukum atau lainnya, merger akuisisi dapat dilaksanakan oleh

perusahaan. Berbagai alasan mengapa perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah diversifikasi usaha yaitu salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menguasai berbagai bidang usaha, diversifikasi ini akan membuka peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meminimalkan resiko. Tujuan dilakukannya kegiatan merger dan akuisisi adalah untuk meningkatkan skala ekonomi (*economics of scale*), artinya penggunaan sumber daya menjadi lebih ekonomis, sehingga *profitabilitas* meningkat. Tujuan yang lain yaitu untuk mengurangi persaingan dan adanya sinergi kekuatan antara dua atau lebih perusahaan yang bergabung kedalam suatu entitas.

Perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya merger dan akuisisi akan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut dan juga perubahan laporan keuangan perusahaan tersebut. Sesuai dengan tujuan perusahaan melakukan merger dan akuisisi itu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka hal ini dapat terlihat jelas pada laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Selain itu, pengumuman perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi sangat penting karena ini merupakan pemberian sinyal kepada investor sebelum melakukan investasi.

Pengumuman merger dan akuisisi merupakan salah satu jenis pengumuman dari perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar. Pengumuman merger dan akuisisi menjadi sangat penting karena peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap dan digunakan oleh para pelaku pasar modal untuk memperoleh keuntungan dimasa datang.

Maryati (2012) mengungkapkan bahwa pengumuman merger merupakan salah satu informasi yang secara teoritis dapat menyebabkan perubahan harga dan volume perdagangan saham.

Berdasarkan analisis informasi merger akuisisi yang tersedia dalam rangka pengambilan keputusan, bentuk efisiensi pasar modal dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasi dan juga dari segi kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dipublikasikan umumnya berhubungan dengan perusahaan yang mengambil keputusan atau sering disebut dengan *corporate action*. Menurut Fama (dalam Tandelilin), (1970), mengklasifikasi bentuk pasar efisien kedalam tiga kategori : efisiensi dalam bentuk lemah (*weak form*), efisiensi dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*), dan efisiensi dalam bentuk kuat (*strong form*). Pada penelitian kali ini menguji pada efisiensi pasar dalam bentuk setengah kuat (*semi strong form*), karena setelah pengumuman merger dan akuisisi terdapat suatu peristiwa sebagai representasi dari respon pasar terhadap adanya pengumuman merger dan akuisisi.

Hartono (2010) berpendapat bahwa reaksi pasar modal terhadap kandungan informasi suatu peristiwa dapat diukur menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return* yang merupakan selisih antara *return actual* dengan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *Abnormal return* yang berkepanjangan (lebih dari tiga spot) mencerminkan sebagian respon pasar terlambat dalam menyerap atau menginterpretasikan informasi, dan dengan demikian dianggap

pasar tidak efisien dalam bentuk setengah kuat. Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*Event study*) yang secara lebih spesifik menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi bentuk pasar setengah kuat (Hartono, 2000).

Penelitian yang dilakukan oleh Dhitta Ayu Lestari (2014) dengan judul Analisis perbandingan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger akuisisi, yang hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham setelah merger dan akuisisi pada periode pengamatan. Sedangkan penelitian menurut Hanafi Nur Arifin (2015) dengan judul Pengujian efisiensi pasar modal bentuk setengah kuat secara informasi terhadap peristiwa merger dan akuisisi, studi ini menemukan bahwa terdapat *abnormal return* yang signifikan diseperti tanggal pengumuman merger dan akuisisi. Dengan adanya hasil penelitian yang bervariasi maka penelitian ini mendapatkan peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena hasil yang didapatkan oleh para peneliti berbeda. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan efisiensi pasar modal di Indonesia khususnya di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penulis mengadakan penelitian dengan judul : Perbedaan Reaksi Investor terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini meneliti Perbedaan Reaksi Investor terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi pada Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan judul penelitian tersebut, memunculkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana reaksi investor sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, reaksi investor ditunjukkan oleh nilai *abnormal return*, *cumulative abnormal return* dan volume perdagangan. Secara rinci pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut :
  - (1) Apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi?
  - (2) Apakah ada perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa merger akuisisi?
  - (3) Apakah ada perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi?
2. Apakah reaksi investor menunjukkan kondisi pasar efisien setengah kuat (*semistrong efficient market*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris ingin menganalisis Perbedaan Reaksi Investor terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia.

1. Dapat mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi.
2. Dapat mengetahui perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa merger akuisisi.
3. Dapat mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah peristiwa merger akuisisi.
4. Dapat mengetahui reaksi investor menunjukkan kondisi pasar efisien setengah kuat (*semistrong efficient market*).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan mengenai analisis Perbedaan Reaksi Investor terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi pada Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi ilmu ekonomi, dapat memberikan informasi dalam pengembangan teori ekonomi.
2. Bagi peneliti, dapat memberikan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.
3. Bagi fakultas, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai skripsi bagi mahasiswa UNISSULA.

4. Bagi perusahaan, dapat dijadikan pertimbangan dalam menyikapi informasi tertentu yang dipublikasikan oleh perusahaan dan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.